

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil karya seseorang atau sastrawan yang muncul dari fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, sehingga dengan membaca dan memahami karya sastra berarti membaca dan memahami fenomena kehidupan. Berbagai fenomena tersebut dituangkan dalam bentuk karya sastra menurut konsep pengarang, pandangan kemampuan, dan kreativitas pengarang, ketika menyatukan realitas kehidupan menjadi karya imajinatif yang mampu memberikan kesenangan dan manfaat bagi kehidupan manusia. Menurut (Wicaksono, 2014:1), menjelaskan karya sastra sebagai potret kehidupan yang dapat dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebuah karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem yang menarik sehingga muncul gagasan dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Karya sastra memiliki genre sastra yaitu prosa fiksi. Fiksi dapat didefinisikan sebagai prosa naratif yang disusun oleh pengarang dan imajinasi non-ilmiah yang tidak didasarkan pada kenyataan, salah satu karya fiksi yaitu novel.

Novel merupakan suatu ungkapan atau perasaan seseorang dan pemikiran terhadap cerita tentang kehidupan seseorang yang memiliki karakter tokoh dan peristiwa yang berbeda-beda. (Tarigan, 2015:167), menjelaskan novel merupakan cerita prosa fiksi yang panjang terutama yang menampilkan karakter, gerakan, dan

adegan kehidupan nyata yang menyajikan plot atau situasi yang kacau. Novel dapat menampilkan cerita-cerita yang membuat pembaca menjadi tertarik dengan segala masalah, alur, dan latar belakang dalam novel serta karya sastra yang membahas tentang lika-liku kehidupan manusia dengan berbagai permasalahannya, sehingga novel disajikan di tengah-tengah masyarakat dan mempunyai fungsi dan peranan penting dengan memberikan kepuasan batin bagi pembacanya dan memiliki nilai-nilai edukasi yang terdapat didalamnya.

Penelitian ini berjudul Ideologi Politik Papua Merdeka dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar. Fokus kajian penelitian pada visi dan misi tokoh Rohan, jenis-jenis ideologi, dan tindakan merealisasikan ideologi politik, sehingga dalam penelitian ini akan mengungkapkan hal-hal tersebut dengan menggunakan ideologi karena hasil ungkapan pikiran dan perasaan seseorang untuk mendeskripsikan ke dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar.

Ideologi merupakan suatu sistem gagasan, keyakinan, atau nilai-nilai yang membentuk kerangka pandang atau pandangan dunia seseorang. Hal ini mencakup serangkaian ide atau prinsip yang membimbing tindakan dan keputusan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk politik, sosial, ekonomi, dan agama. Menurut Van Dijk (dalam Saraswati, 2003:120) menjelaskan bahwa ideologi berhubungan dengan sistem kepercayaan atau gagasan khususnya gagasan mengenai sosial, politik, dan ide-ide religious yang digunakan bersama-sama oleh kelompok atau gerakan sosial tertentu. Pada konsep media, jurnalisme berasal dari kata *journal* yang artinya catatan harian tentang kejadian sehari-hari atau surat kabar. Jurnalisme

merupakan aktivitas mengumpulkan data, mengedit, serta menerbitkan surat kabar sama seperti kewartawanan, jurnalisme juga mencari fakta-fakta berita dan melaporkan peristiwa tersebut (Drs Husain Junus dan Aripin Banasuru, 1996:13). Tugas seorang Jurnalis menyampaikan fakta kebenaran dan memiliki loyalitas kepada masyarakat, sehingga jurnalisme dipahami sebagai proses mencari, menggali, mengumpulkan berita, menulis, dan menyebarluaskan kepada khalayak melalui media massa. Hal ini, bertujuan untuk mengetahui informasi pada tokoh Rohan dan mendeskripsikannya dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar.

Novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar merupakan novel ke-3 yang pertama kalinya dirilis pada tahun 2018 oleh Aprila Wayar. Berawal dari pengalaman saat bekerja di bagian bidang jurnalistik hingga sekarang, membuat Aprila Wayar terdorong untuk berbagai karya tulisnya. Novel *Sentuh Papua* menceritakan seorang jurnalis muda bernama Rohan asal Belanda dengan akar budaya Amerika Selatan melakukan perjalanan jurnalistik ke Papua, Indonesia untuk mencari jawaban tentang Nieuw Guinea Post-Colonial. Berawal dari ketika Rohan melintasi kawasan Beeklaan, Negeri Belanda, dalam perjalanan pulang ke rumah. Tanpa sengaja Rohan pertama kalinya melihat sebuah gedung kecil dengan Bendera Papua yang lebih dikenal dengan nama Bintang Kejora. Dengan rasa keingintahuannya akhirnya, Rohan mencari cara untuk menemui pemimpin OPM yang kemudian ia bertemu dengan seorang pengungsi politik asal Papua yang bernama Zion.

Dalam pertemuannya dengan Zion, ia mengalami banyak informasi soal OPM dan Papua. Rohan pun memutuskan untuk berangkat ke Papua dengan bantuan Zion,

Rohan menjalankan misinya pertama bertemu dengan pemimpin OPM yaitu Richard Yoweni, kemudian Rohan bertemu dengan Jonah Wenda yang berada di Tanah Merah. Misinya untuk mencari kebenaran tidak sampai disitu saja, Rohan bertemu dengan Filep Karma seorang aktivis Papua Merdeka. Pengalaman demi pengalaman dialaminya, fakta demi fakta didapatnya, cinta membuat Rohan semakin bersemangat dan merasa senang berada di Papua, Indonesia. Rohan bertemu dengan seorang perempuan Melanesia Papua bernama Amelia dan juga sebagai jurnalis serta novelis. Mereka menjalankan kisah cinta dalam kesederhanaan, makan seadanya, penginapan yang murah, dan dana seadanya dari hasil penjualan karya jurnalistik Rohan. Amelia adalah alasan Rohan untuk menetap lebih lama dari perkiraan sebelumnya di Papua. Dengan bantuan Amelia saat berada di Jayapura, akhirnya Rohan dapat bertemu dengan para pemimpin OPM dan aktivis Papua Merdeka dan dapat menyelesaikan pekerjaannya sebagai jurnalistik.

Berdasarkan fakta novel di atas, dilakukan penelitian dengan judul “Ideologi Politik Papua Merdeka dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar” penelitian ini dianggap penting karena banyak menampilkan persoalan-persoalan tentang Papua Merdeka, serta banyak terdapat ideologi politik yang bermanfaat bagi pembaca. Cerita yang menampilkan berbagai aspek kehidupan orang Papua dan permasalahan yang disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan ideologi yang dimaksud. Novel *Sentuh Papua*, terkenal dengan kisah seorang jurnalis luar negeri bernama Rohan yang tertarik dengan adanya isu Papua merdeka, sehingga ia ingin pergi ke

Papua untuk menemui langsung para pemimpin OPM demi mencari alasan mengapa Papua ingin memisahkan diri dari Republik Indonesia. Dalam pekerjaannya mencari kebenaran mengenai Papua merdeka ia bertemu dengan seorang wanita Papua bernama Amelia dan terjadi kisah asmara antara mereka berdua. Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan, pemilihan novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar sebagai bahan penelitian merupakan hal yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang ideologi politik kepada pembaca.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan dan memahami ideologi politik yang tersembunyi dalam novel. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang pandangan politik Papua Merdeka yang tercermin dalam karya sastra. Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca dapat memahami kompleksitas ideologi politik Papua Merdeka yang disajikan dalam konteks novel “Sentuh Papua” karya Aprila Wayar. Penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan untuk pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara karya sastra dan realitas politik suatu daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang dibahas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Apa sajakah misi tokoh Rohan melakukan perjalanan jurnalistik lintas negara dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar?
- 2) Apa sajakah jenis-jenis Ideologi Politik Papua Merdeka yang diperjuangkan para tokoh dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar?

- 3) Bagaimanakah tindakan para tokoh OPM untuk merealisasikan Ideologi Politik Papua Merdeka dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan misi tokoh Rohan melakukan perjalanan jurnalistik lintas negara dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar;
- 2) Mendeskripsikan jenis-jenis Ideologi Politik Papua Merdeka yang diperjuangkan para tokoh dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar;
- 3) Mendeskripsikan tindakan para tokoh OPM untuk merealisasikan ideologi dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat Teoritis dan manfaat Praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan pengetahuan dan dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran ideologi politik dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan karya sastra, terutama karya sastra yang banyak mengandung ajaran ideologi politik.
- 3) Memberikan informasi kepada pembaca tentang dampak ideologi politik dalam novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar bagi penelitian lainnya yang sejenis untuk memperkaya studi sastra dan memberikan gambaran, wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang perjuangan Papua Merdeka dalam menghadapi konflik Papua, khususnya mengenai Ideologi Politik Papua Merdeka dalam Novel *Sentuh Papua* Karya Aprila Wayar. Selain itu,

1.5 Penegasan Judul

Untuk membantu memahami judul penelitian, penting adanya penegasan judul, sehingga dalam memahami penelitian yang berjudul “Ideologi Politik Papua Merdeka dalam Novel *Sentuh Papua* Karya Aprila Wayar” agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti. Berikut ini dikemukakan pengertian operasional dari istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian.

1) Ideologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, ideologi adalah kumpulan konsep bersistem yang dijadikan pendapat (kejadian) yang memberikan arahan dan tujuan untuk kelangsungan hidup. Ideologi juga merupakan cara pandang yang membentuk karakter berpikir dalam mewujudkan keinginan atau cita-cita. Semakin mendalam kesadaran ideologis seseorang, maka semakin tinggi juga komitmen untuk melaksanakannya. Ideologi menjadi pemikiran tunggal seseorang atau kelompok tertentu dan memiliki sistem pemikiran yang berkaitan dengan

perilaku seseorang. Sebuah ideologi biasanya menyajikan penjelasan dan visi mengenai kehidupan nyata yang hendak diwujudkan serta menyajikan program yang memuat strategi guna merealisasikannya.

2) Ideologi Politik

Ideologi politik adalah sebuah himpunan ide, nilai, pendapat, kepercayaan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang yang mendasari dalam menentukan sikap terhadap peristiwa dan problem politik yang dihadapinya dan yang menentukan tingkah laku politik yaitu suatu sistem kepercayaan yang menjelaskan dan membenarkan suatu tatanan politik yang ada atau yang dicita-citakan dan memberikan strategi berupa prosedur, rancangan, instruksi, serta program untuk mencapainya.

3) Papua Merdeka

Papua Merdeka adalah ungkapan yang digunakan untuk menyuarakan aspirasi kemerdekaan bagi Provinsi Papua, yang merupakan bagian barat dari Pulau Papua di Indonesia. Gerakan Papua Merdeka (OPM), yang telah ada sejak awal 1960-an, mendukung kemerdekaan Papua dari Indonesia. Pada umumnya, tuntutan ini muncul dari ketidakpuasan sebagian masyarakat Papua terhadap pemerintahan Indonesia, terutama berkaitan dengan hak asasi manusia, ekonomi, dan otonomi daerah.

Beberapa poin yang relevan dengan isu Papua Merdeka melibatkan.

(1) Sejarah Konflik: Konflik antara gerakan Papua Merdeka dan pemerintah Indonesia telah berlangsung sejak era penyerahan Papua dari pemerintah kolonial Belanda ke Indonesia pada tahun 1963.

(2) Kondisi Sosial dan Ekonomi: Beberapa kelompok di Papua berpendapat bahwa mereka belum merasakan manfaat pembangunan dan ekonomi yang sebanding dengan kekayaan alam Papua, terutama dalam eksploitasi sumber daya alam.

(3) Hak Asasi Manusia: Isu pelanggaran hak asasi manusia, seperti tindakan represif aparat keamanan dan pembatasan kebebasan berpendapat, sering kali menjadi perhatian dalam konteks Papua.

(4) Otonomi Khusus: Pemerintah Indonesia memberikan status Otonomi Khusus kepada Papua pada tahun 2001, tetapi masih ada ketidakpuasan di kalangan masyarakat Papua terhadap implementasi dan manfaat dari otonomi tersebut. Isu Papua Merdeka tetap menjadi topik kontroversial dan kompleks. Pemerintah Indonesia secara resmi menolak pemisahan Papua dari wilayah Indonesia dan menegaskan kedaulatan nasionalnya. Upaya penyelesaian konflik ini memerlukan dialog dan keterlibatan semua pihak terkait, dengan tujuan mencapai kesepakatan yang adil dan berkelanjutan.

4) Novel Sentuh Papua karya Aprila Wayar

Novel *Sentuh Papua* karya Aprila Wayar merupakan novel ke-3 yang pertama kalinya dirilis pada tahun 2018 oleh Aprila Wayar. Berawal dari pengalaman saat bekerja di bagian bidang jurnalistik hingga sekarang, membuat Aprila Wayar

terdorong untuk berbagai karya tulisnya. Novel *Sentuh Papua* menceritakan seorang jurnalis muda bernama Rohan yang melakukan perjalanan jurnalistik ke Papua Indonesia untuk mencari informasi mengenai Papua Merdeka. Berawal dari ketika Rohan melintasi kawasan Beeklaan, Negeri Belanda, dalam perjalanan pulang ke rumah. Tanpa sengaja Rohan pertama kalinya melihat sebuah gedung kecil dengan Bendera Papua yang lebih dikenal dengan nama Bintang Kejora. Dengan rasa keingintahuannya, akhirnya Rohan mencari cara untuk menemui pemimpin OPM yang kemudian ia bertemu dengan seorang pengungsi politik asal Papua yang bernama Zion. Dalam pertemuannya dengan Zion, ia mengalami banyak informasi soal OPM dan Papua.

Dalam perjalanannya ke Papua, Rohan bertemu dengan dengan pemimpin OPM yaitu Richard Yoweni, Jonah Wenda, dan aktivis Papua Merdeka ialah Filep Karma. Ketika berada di Papua Rohan bertemu dengan seorang perempuan Melanesia bernama Amelia dan juga sebagai jurnalis serta novelis. Dalam perjalanannya sorang jurnalis, Rohan pun menjalankan kisah cinta bersama Amelia.

Amelia adalah alasan Rohan untuk menetap lebih lama dari perkiraan sebelumnya di Papua. Dengan bantuan Amelia saat berada di Jayapura, akhirnya Rohan dapat bertemu dengan para pemimpin OPM dan aktivis Papua Merdeka dan dapat menyelesaikan pekerjaanya sebagai jurnalistik.

Berkaitan dengan penjelasan tersebut, maka peneliti terfokus pada topik “Ideologi Politik Papua Merdeka dalam Novel *Sentuh Papua* Karya Aprila Wayar. Pada sastra modern *Sentuh Papua* sangat menarik, sebab menyaran kepada ideologi

politik dalam memperjuangkan suatu negara dan untuk mencari data atau fakta sebenarnya sehingga dapat diberitakan pada media internasional. Bekerja sebagai jurnalis tidaklah muda, namun apapun dan bagaimana keadaanya jurnalis tetap menyajikan informasi sebanyak mungkin dan membutuhkan audience. Meskipun sangat sulit jurnalis harus mampu untuk membawa audiencenya sedekat mungkin untuk dapat bahan bukti hasil wawancara.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri atas 5 bab dengan rincian sebagai berikut ini.

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri atas : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Manfaat Teoritis, Manfaat Praktis, Penegasan Judul, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori, yang terdiri terdiri atas : Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, dan Analisis teori.

Bab III Metode Penelitian, meliputi : Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri atas : Hasil Proses Analisis Data Berupa Penjelasan-Penjelasan Tentang Pembahasan Dari Data Yang Diperoleh.

Bab V Penutup, terdiri atas : Simpulan dan Saran.